

Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu

Indri Novayanti Gala*

Pendidikan Biologi, Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah, Indonesia;

*Corresponding Author: fkip.indrigala@gmail.com

Article History

Received : April 06th, 2025

Revised : April 27th, 2025

Accepted : May 15th, 2025

Abstract: Salah satu komponen yang sangat berperan dalam proses pembelajaran adalah media. Media menjadi alat dalam membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pengajaran tersampaikan dengan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Kasiguncu. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data merupakan metode analisis data yang digunakan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sekolah sebagai alat pengajaran dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan memberikan kesempatan untuk pendidikan sains, seperti saat siswa mengamati tanaman di kelas. Guru akan merasa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran karena materi pembelajaran tersedia. Sebagai media pengajaran sains, lingkungan kelas akan memfasilitasi kemampuan guru untuk mengomunikasikan konten dan mendorong partisipasi dan kejelasan siswa. Minimnya waktu belajar di kelas dan fakta bahwa tidak semua lingkungan cocok sebagai media untuk topik yang diajarkan merupakan tantangan dalam penggunaan lingkungan sekolah untuk mengajar mata kuliah sains. Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan waktu belajar efisien, guru harus menggunakan media alternatif, seperti film pembelajaran, dan menyederhanakan konten yang akan disajikan dengan cara yang memudahkan dan mempercepat siswa untuk merespons.

Keywords: Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran, Pembelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pendidikan. Proses belajar mengajar dapat memanfaatkan media yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan dan meningkatkan penyampaian tujuan pembelajaran (Wibisono & Yulianto, 2012). Pada hakikatnya, media berfungsi untuk menyajikan informasi, peristiwa, dan simulasi keadaan dunia nyata guna membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan media dapat menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dengan cara merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi siswa yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang baik (Marliani, 2021). Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan informasi dan materi serta memperlancar proses belajar mengajar (Sapriyah, 2019). Guru akan memperoleh manfaat dari penggunaan media di dalam kelas saat mengajar dan belajar (Fadilah et al., 2023). Meskipun demikian, masih ada sebagian

pendidik yang belum memanfaatkan media di dalam kelas secara optimal. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan hanya menonton ceramah dari guru. Selain itu, hal ini dapat memengaruhi hasil belajar dan mengurangi motivasi siswa. Salah satu mata Pelajaran yang menuntut guru menggunakan media pembelajaran adalah Mata Pelajaran IPA.

Menurut Prayunisa dan Marzuki (2023), pendidikan sains merupakan suatu konsep yang memiliki cakupan aplikasi yang luas dalam kehidupan manusia. Pembelajaran sains sangat penting bagi pendidikan dan kemajuan teknologi. Tujuan pendidikan sains adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam semesta yang menyimpan banyak sekali pengetahuan yang belum ditemukan. Oleh karena itu, media sangat diperlukan dalam pendidikan sains agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media untuk memperkaya materi kegiatan pembelajaran dan memaksimalkan proses pembelajaran merupakan salah satu variasi pemanfaatan media

pembelajaran (Dita, 2022). Dalam rangka proses pembelajaran siswa, lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang sangat penting dan memiliki nilai yang sangat penting (Abdiyah, 2021).

Aktivitas dan sumber belajar dapat ditingkatkan dengan adanya lingkungan sekitar. Lingkungan sosial dan lingkungan fisik (alam) merupakan dua jenis lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran (Rachman, 2022). Halaman sekolah yang meliputi tumbuhan, hewan, batu, tanah, dan material lainnya merupakan salah satu komponen pendidikan IPA (Haryati, 2016). Salah satu manfaat lingkungan sekolah untuk pendidikan IPA adalah lingkungan sekolah dapat digunakan secara bebas oleh siswa sehingga memungkinkan mereka untuk berlatih dan belajar tentang cara memanfaatkan lingkungan sekolah. Kontak manusia dengan lingkungan sekitar menjadi fokus lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Hasil observasi di SD Negeri 6 Kasiguncu, guru telah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran untuk kelas IPA. Pemanfaatan tumbuhan dan hewan di lingkungan sekolah memungkinkan terjadinya pembelajaran di luar kelas. Dengan adanya bahan ajar ini, diharapkan siswa dapat langsung mengenal konsep lingkungan sekolah. Dengan demikian, maka dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu. Penelitian ini bertujuan a) untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu; b) untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni 1) sumber data primer, dengan melakukan wawancara langsung naasumber yaitu guru SD Negeri 6 Kasiguncu; 2) sumber data sekunder, sebagai data pendukung yang diperoleh melalui dokumentasi.

Waktu dan lokasi penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 yaitu

pada bulan Agustus-September 2024, dengan lokasi di SD Negeri 6 Kasiguncu, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.

Analisis data

Analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SDN 6 Kasiguncu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran IPA di SD Negeri 6 Kasiguncu

Segala sesuatu di luar dinding lembaga pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah, tempat siswa bertugas untuk memperoleh pendidikan, seperti prasarana dan fasilitas sekolah, jumlah guru dan siswa yang memadai, serta fasilitas lainnya, disebut sebagai lingkungan sekolah. Untuk membangun proses pembelajaran yang berkualitas tinggi, lingkungan pendidikan yang mendukung sangatlah penting. Lingkungan sekolah adalah tempat pembelajaran berlangsung di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan sekolah, termasuk tumbuhan dan hewan.

Hasil wawancara dengan guru, pendidik telah menerapkan pendidikan sains dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai alat pengajaran. Pengamatan langsung yang dikombinasikan dengan pembelajaran di kelas akan memberikan siswa pengalaman langsung, meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap informasi dari guru sains. Siswa yang memanfaatkan lingkungan sekolah lebih responsif dan terlibat karena mereka dapat membangun hubungan dengan teman sebaya melalui percakapan dan kerja sama. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, yang meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menyiapkan lingkungan kelas untuk mendorong motivasi dan kegembiraan siswa salah satu cara sekolah dapat memanfaatkan lingkungan sekitar (Choiri, 2017). Pembelajaran di luar kelas dan memanfaatkan lingkungan sekitar, selain penggunaan media lingkungan kelas, dapat merangsang minat belajar siswa dan membantu mereka mencapai tujuan

pembelajaran (Budiman, 2013). Baik siswa maupun guru dapat memperoleh manfaat besar dari penggunaan lingkungan sebagai alat bantu mengajar. Siswa dapat belajar banyak dengan mengamati lingkungan sekitar secara langsung dan mengamati fenomena apa yang terjadi di lingkungan sekitar mereka (Chrislando, 2019).

Temuan penelitian ini mendukung pernyataan Kamaluddin & Firmansyah (2023) bahwa penggunaan media ini telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam sains. Temuan serupa dilakukan oleh Prasetyo et al., (2019), yang menemukan bahwa penggunaan alat dan bahan lingkungan sebagai media pembelajaran sains dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat kelas menarik dan mudah dipahami. Temuan Bahij *et al.*, (2018), pembelajaran siswa dapat dibantu dengan menggunakan alam sebagai media pengajaran. Penelitian tambahan oleh Erviana (2015) menemukan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis lingkungan untuk kegiatan praktik dapat meningkatkan pengetahuan konseptual siswa di SMP-It Ar Rahmah Pacita.

Baik guru maupun siswa memperoleh manfaat besar dari penggunaan lingkungan sebagai alat pembelajaran. Berikut ini adalah keuntungan menggunakan lingkungan anak-anak sebagai alat pembelajaran. Menghemat uang adalah salah satunya karena memanfaatkan barang-barang yang sudah ada di lingkungan sekitar. Siswa dapat belajar banyak dengan mengamati lingkungan sekitar secara langsung, dan ada banyak keuntungan bagi guru maupun siswa saat menggunakan lingkungan sebagai alat pengajaran. Proses pembelajaran akan berdampak positif melalui hubungan langsung dengan lingkungan. Pembelajar pasif biasanya menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran saat mereka berada di kelas.

Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 6 Maliwuko

Kendala yang mengurangi efisiensi pembelajaran pasti ada dalam proses pendidikan yang memanfaatkan lingkungan sekolah. Hasil wawancara guru mengungkapkan adanya hambatan dalam penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran sains. Secara khusus, tidak semua lingkungan cocok untuk mengajarkan materi pelajaran, sehingga diperlukan penggunaan video pembelajaran dan media alternatif lainnya. Selain itu, terjadi penurunan jumlah waktu yang dihabiskan anak untuk belajar

di kelas, yang memaksa guru untuk menyederhanakan materi agar siswa dapat memahaminya dengan lebih cepat dan mudah. Untuk memastikan waktu pembelajaran efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru menyederhanakan materi dengan meringkas setiap pembahasan dalam materi yang diajarkan. Ringkasan ini didasarkan pada signifikansi materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.

Guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkannya dengan lingkungan sekitar saat menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran sains. Hal ini memungkinkan guru untuk sangat spesifik dalam cara mereka menyajikan materi saat secara langsung mengilustrasikan teori yang sudah mapan dengan lingkungan sekitar siswa. Tentu saja, pembelajaran tidak terlalu membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran jika guru tidak memanfaatkannya secara maksimal. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa lingkungan digunakan sebagai media pembelajaran secara efisien, pembelajaran perlu direncanakan dan diatur semaksimal mungkin. Menggunakan media pembelajaran untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan siswa, meningkatkan hubungan mereka dengan lingkungan, dan membangun keterampilan mereka (Chrislando, 2019).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyawati (2021) yang menemukan bahwa jumlah siswa yang sangat banyak terkadang membuat guru tidak dapat mengawasi setiap siswa. Selain itu, cuaca juga tidak mendukung sehingga waktu yang ditentukan tidak sesuai. Selain itu, temuan penelitian Arfandi (2020) dan Zaim (2020) mengungkap tantangan tambahan, termasuk kesesuaian materi pendidikan yang digunakan dengan kurikulum dan pendidikan berkelanjutan. Namun, ada alternatif yang tersedia. Guru dapat bekerja sama dengan pihak lain di sekitar sekolah untuk mendapatkan sumber daya mentah yang mereka butuhkan (Idris et al., 2020). Pendidik juga dapat mengeksplorasi potensi sumber daya alam seperti tanaman dan bahan organik untuk tujuan pendidikan (Hasriadi et al., 2023).

KESIMPULAN

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA telah diterapkan oleh guru di SD Negeri 6 Kasiguncu sehingga menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan

suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan meningkatnya motivasi belajar siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat hambatan dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media antara lain tidak semua kondisi cukup memadai dan berkurangnya waktu belajar di dalam kelas. Kondisi ini membuat guru harus mencari alternatif media lain agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, serta guru harus menyerdehanakan materi agar waktu yang digunakan efisien.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdiyah, L. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(2), 127-136.
- Al Bahij, A., Santi, A. U. P., & Prastiwi, D. A. (2018, July). Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai media ajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Sirah Pulo Padang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Arfandi, A. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(1), 65-77.
- Budiman, A. (2013). Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 59-82.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Chrislando, A. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i1.303>
- Dita, P. (2022). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 73-85.
- Erviana, L. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sarana praktikum IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di SMP-It Ar Rahmah Pacitan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1-17.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96
- Hasriadi, H., Ihsan, M., Arifuddin, A., Yamin, M., Al-Hamdany, M. Z., & Putri, D. M. (2023). Media pembelajaran inovatif berbasis lingkungan pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara. *Madaniya*, 4(2), 531-539.
- Kamal, K., & Firmansyah, E. (2022). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 239-248.
- Marliani, L. P. (2021). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125-133.
- Prasetyawati, P. (2021). Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Kreatif Online*, 9(1), 44-52.
- Prasetyo, D. R., Fawaida, U., & Noor, F. M. (2019). Pemanfaatan alat dan bahan dari lingkungan sebagai media pembelajaran sederhana mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MTs Muwahidun Gembong. *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 2(2), 111-117.

- Prayunisa, F., & Marzuki, A. D. (2023). Analisis Kesulitan Guru Ipa Dalam Pembelajaran Ipa Di SMP dan SD. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 268-275
- Rachman, T. N. R. (2022). Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 29-43.
- Rofisian, N. (2017). Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Media Pembelajaran IPA. *Magistra*, 99, 84–90. http://digilib.uin-suka.ac.id/24818/1/1320422024_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Wibisono, W., & Yulianto, L. (2012). Perancangan Game Edukasi Untuk Media Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Persatuan Guru Republik Indonesia Gondang Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 2(2).
- Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Di Era Milenial 4.0. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 1-17.